

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal
31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements As of
December 31, 2015
and For the Year Then Ended
With
Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal
31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Consolidated Financial Statements As of
December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
With
Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 – 63	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2015
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Ronny Kurniawan
: Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
: Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
: 6221 - 5155551
: Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Rudy Sutiono
: Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
: Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
: 6221 - 5155551
: Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>

b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2016/March 24, 2016
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ronny Kurniawan Rudy Sutiono
Direktur Utama / Direktur / Director
President Director

PT Trans Power Marine Tbk

Artha Graha Building 20th fl, suite #20-01
Sudirman Central Business District
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190
T : +62-21-5155551 (hunting) F : +62-21-5153385/86
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0059/TPC-GA/SBO/AF/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TRANS POWER MARINE TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0059/TPC-GA/SBO/AF/2016

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT TRANS POWER MARINE TBK***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)*Independent Auditors' Report (continued)*Laporan No. 0059/TPC-GA/SBO/AF/2016Report No. 0059/TPC-GA/SBO/AF/2016

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

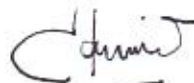
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini*Opinion*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Agustina Felisia

Nomor Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453
24 Maret 2016/ March 24, 2016

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Disajikan Kembali (Catatan 2b,4 dan 13)/
As restated (Notes 2b,4 and 13)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,5,23,24	1,620,112	1,234,323	4,090,544	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih Pihak ketiga	2d,2e,6,23,24	13,763,008	11,457,138	11,413,609	Trade receivables - net Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2d,2e,23,24	129,991	57,848	246,308	Other receivables Third parties
Persediaan	2g,7	556,575	630,437	110,440	Inventories
Pembayaran dimuka	2h,8	620,709	667,281	689,539	Prepayments
JUMLAH ASET LANCAR		16,690,395	14,047,027	16,550,440	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 31.365.575 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$ 23.248.850 pada tanggal 31 Desember 2014	2i,2k,9	112,240,376	113,954,667	103,617,640	Vessels and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 31,365,575 as of December 31, 2015 and US\$ 23,248,850 as of December 31, 2014
Uang muka pembelian aset tetap	22 2d,2e,2j 23,24	1,864,211	7,736,331	9,024,846	Advances for purchase of vessels and equipment
Aset lain-lain		268,096	367,701	205,319	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		114,372,683	122,058,699	112,847,805	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		131,063,078	136,105,726	129,398,245	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 (Continued)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan kembali (Catatan 2b,4 dan 13)/ As restated (Notes 2b,4 and 13)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	2d,2e,12, 24	18,033,216	10,475,981	9,615,235	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Hutang usaha Pihak ketiga	2d,2e,10 23,24	5,324,034	4,702,129	5,058,052	Trade payables Third parties
Hutang lain-lain Pihak ketiga	2d,2e,23,24	1,123,900	45,257	119,757	Other payables Third parties
Hutang pajak	2p,11	62,156	70,555	228,646	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d,2e,23,24	1,064,009	254,622	224,152	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2e,12, 23,24	6,653,574	18,474,975	16,705,783	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32,260,889	34,023,519	31,951,625	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2e,12, 23,24	33,659,230	38,994,505	44,115,902	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2n,13	415,105	391,909	263,224	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34,074,335	39,386,414	44,379,126	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		66,335,224	73,409,933	76,330,751	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the equity holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 7.000.000.000 saham					Authorized - 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.633.300.000 saham	14	28,298,347	28,298,347	28,298,347	Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	2m,15	4,926,287	4,926,287	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16	207,166	183,166	167,166	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		31,280,468	29,251,822	19,675,694	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		64,712,268	62,659,622	53,067,494	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	15,586	36,171	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		64,727,854	62,695,793	53,067,494	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		131,063,078	136,105,726	129,398,245	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 2b, 4 dan 13)/ As restated (Notes 2b, 4 and 13)	
Pendapatan usaha	50,389,838	2o,17	72,526,640	<i>Revenues</i>
Beban langsung	40,190,788	2o,18	51,957,241	<i>Direct costs</i>
Laba Bruto	10,199,050		20,569,399	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(3,127,210)	2o,21,19,21	(3,342,908)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(3,664,682)	2o,12	(4,162,299)	<i>Finance costs</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(573,974)	2e	(140,420)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	(293,204)		(54,858)	<i>Other - net</i>
Laba Sebelum Pajak Final	2,539,980		12,868,914	Profit Before Final Tax
Beban pajak final	(604,678)	2p,11	(870,320)	<i>Final tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1,935,302		11,998,594	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	96,759	2n,13	12,818	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement gain of employee benefit liability</i>
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	2,032,061		12,011,412	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,955,887		11,999,420	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(20,585)		(826)	<i>Non-controlling interests</i>
	1,935,302		11,998,594	
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit and other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2,052,646		12,012,238	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(20,585)		(826)	<i>Non-controlling interests</i>
	2,032,061		12,011,412	
Laba Per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0007	2q,20	0.0046	<i>Basic Earnings Per Share Attributed to Owners of the Parent</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014	28,298,347	4,926,287	167,166	19,596,194	52,987,994	-	52,987,994	Balance as of January 1, 2014
Perubahan kebijakan akuntansi	2b,4,13	-	-	79,500	79,500	-	79,500	Change in accounting policies
Saldo 1 Januari 2014 disajikan kembali	28,298,347	4,926,287	167,166	19,675,694	53,067,494	-	53,067,494	Restated balance as of January 1, 2014
Setoran modal pemegang saham non-pengendali kepada Entitas Anak	1c	-	-	-	-	36,997	36,997	Non – controlling shareholder capital contribution to Subsidiary
Pembentukan pencadangan umum	16	-	16,000	(16,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	14	-	-	(2,420,110)	(2,420,110)	-	(2,420,110)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	11,999,420	11,999,420	(826)	11,998,594	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	12,818	12,818	-	12,818	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2014	28,298,347	4,926,287	183,166	29,251,822	62,659,622	36,171	62,695,793	Balance as of December 31, 2014
Pembentukan pencadangan umum	16	-	24,000	(24,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	1,955,887	1,955,887	(20,585)	1,935,302	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	96,759	96,759	-	96,759	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015	28,298,347	4,926,287	207,166	31,280,468	64,712,268	15,586	64,727,854	Balance as of December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	47,479,290		72,483,111	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(29,543,591)		(46,206,016)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,008,243)		(3,145,026)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(3,664,682)		(4,162,299)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain, bersih	(50,728)		(21,052)	<i>Others, net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11,212,046		18,948,718	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(622,307)	9	(10,783,945)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(2,558,753)		(7,736,331)	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Hasil pelepasan aset tetap	2,033,640	9	1,897,552	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipment</i>
Perolehan aset lain-lain	(76)		(207,880)	<i>Acquisition of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,147,496)		(16,830,604)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	7,697,796		21,483,632	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(17,292,803)		(24,008,480)	<i>Payments to bank and non bank financial institution loans</i>
Pembayaran dividen	-	14	(2,420,110)	<i>Dividend payment</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,595,007)		(4,944,958)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	469,543		(2,826,844)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(83,754)		(29,377)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 (Continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,234,323	5	4,090,544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,620,112	5	1,234,323	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	21,901		22,989	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,126,728		1,050,575	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	471,483		160,759	<i>Time deposit</i>
Jumlah	1,620,112		1,234,323	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia SH, No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, SH, SE, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia SH. No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started its commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan Dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
					2015 ----- 2014 -----
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/Under development stage	2014	70%	\$ 575,607 ----- \$ 120,572 -----

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of December 31, 2015 and 2014, the consolidated Subsidiary is as follow:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015		
Dewan Komisaris	:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris	:	Silvia Oktrianti
Komisaris Independen	:	Hongisisilia
Direksi	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo
Direktur	:	Rudy Sutiono
	:	Aman Suedi
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo
31 Desember 2014/December 31, 2014		
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Ronny Kurniawan
Komisaris	:	Silvia Oktrianti
Komisaris Independen	:	Hongisisilia
Direksi	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Daniel Wardojo
Direktur	:	Rudy Sutiono
	:	Aman Suedi
Direktur Independen	:	Budiyono
31 Desember 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014		
Komite Audit	:	Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia
Anggota	:	S. Cahyono
Anggota	:	P. Maria

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1/TPM/BOD/XI/2015 tanggal 2 November 2015, Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 86 dan 70 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 1/TPM/BOD/XI/2015 dated November 2, 2015, the Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had 86 and 70 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 24, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure of Issues or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan
(Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika ("US\$") yang juga mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi yang
Berlaku Efektif pada Tahun 2015**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Standar ini mengatur semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi dan mengganti biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas/(aset) bersih atas manfaat pasti. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 13.

PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Standar ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of the Preparation of the Consolidated
Financial Statements and Statement of
Compliance (Continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations which
Become Effective in 2015**

The Company and its Subsidiary adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Company and its Subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following standards have been adopted by the Company and its Subsidiary for the first time for the financial year beginning on or after January 1, 2015 and have a material impact on the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements: Statement of Financial Statements ("PSAK") No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The standard requires all actuarial gains/(losses) of post-employment benefit obligations be recognised immediately in other comprehensive income while the past service cost is recognised in profit or loss and to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/(asset). The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 13.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This standard aims to improve consistency and reduces complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2015 (Lanjutan)**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, namun tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah: - PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" - PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" - PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". - PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset" - PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" - PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations which become
effective in 2015 (Lanjutan)**

The adoption of the following new or revised standards and interpretation, which are relevant to the Company and its Subsidiary's operation, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows: - PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" - PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements" - PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes" - PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets" - PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" - PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" - PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" - PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company controls an *investee* if and only if the Company has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Company's voting rights and potential voting rights

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam Penghasilan Komprehensif Lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-Company's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss.*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, include directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commits to purchase or sell the assets.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba dan rugi

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, is recognized as profit and loss.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or of group financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

- Financial asset carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank, hutang usaha, hutang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost (Continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as other financial liabilities include short-term bank and non-bank financial institution loan, trade payables, other payables, and accrued expenses.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan pada biaya di amortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya di amortisasi (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- *Financial liabilities at amortized cost (Continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di Catatan 24.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

vi. Fair Value of Financial Instruments

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in Notes 24.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vi. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vii. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015
IDR1	13,795
Euro1	1.09
SGD1	0.71
MYR1	0.23

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vii. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	12,440	IDR1
	1.22	Euro1
	0.76	SGD1
	0.29	MYR1

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted as to use.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, yaitu:

	Tahun/Years	
Kapal tunda	16	Tugboat
Tongkang	20	Barge
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kapal	4	Ship equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

i. Vessels and Equipment

Vessels and equipment held for use in the production or supply of goods, or services or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of vessels and equipment calculated using straight-line method based on the estimated useful lives of the vessels and equipment as follows:

The assets's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of vessels and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and

For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014). "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Vessels and Equipment (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognised.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Intangible assets are amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

k. Impairment of Non-Financial Asset

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiary applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and related disclosures in the financial statements.

The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2d.

l. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak beralasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2d.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary have transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position.

n. Employee benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal diantara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan;
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary using the projected-unit-method and applying the assumption on discount rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and;*
- ii) the date of the entity recognizes related restructuring costs or related termination benefit.*

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;*
- ii) Net interest expense or income*

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognised on accrual basis over the terms of the time charter agreements. Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Income Tax (Continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

Deferred tax is not recognised for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014

r. Provisions

A provision is recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional dapat membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 24.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from these estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

• **Determination of Functional Currency**

The functional currency of the Company and its Subsidiary are the currency from the primary economic environment where the Company and its Subsidiary operate. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company and its Subsidiary. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiary may transact in more than one currency in its daily business activities.

• **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Analysis of the Company and Its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

• Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 6.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other main sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• Depreciation of Vessels and Equipment

The costs of vessels and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct its businesses.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and

For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

• Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

• Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• Depreciation of Vessels and Equipment (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the vessels and equipment are disclosed in Note 9.

• Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Company's and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

• Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**• Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

• Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

**• Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

• Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 13.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

• **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

• **Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.*
- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Company recognizes related restructuring or termination costs.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Perubahan tersebut dibuat supaya aset atau liabilitas imbalan kerja bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Such changes are made in order that the net employee benefit assets or liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

The impact of the restatement is as follows:

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2014 (As previously reported)	Penyesuaian/ Penyajian kembali/ Adjustment/ Restatement	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ December 31, 2014 (As restated)	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	480,341	(88,432)	391,909	Employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	29,163,390	88,432	29,251,822	Unappropriated
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi	(3,340,732)	(2,176)	(3,342,908)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs	(138,710)	(1,710)	(140,420)	Loss on foreign exchange
Laba tahun berjalan	12,002,480	(3,886)	11,998,594	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	12,818	12,818	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain	12,002,480	8,932	12,011,412	Total profit and other comprehensive income
	1 Januari 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ January 1, 2014 (As previously reported)	Penyesuaian/ Penyajian kembali/ Adjustment/ Restatement	1 Januari 2014 (Disajikan kembali)/ January 1, 2014 (As restated)	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	342,724	(79,500)	263,224	Employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	19,596,194	79,500	19,675,694	Unappropriated

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2015
Kas	21,901
Bank	
Pihak ketiga	
Rupiah	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	176,693
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121,304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,953
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,846
Indonesia Eximbank	6,752
PT Bank Jasa Jakarta	4,049
PT Bank Central Asia Tbk	3,317
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1,831
PT Bank Permata Tbk	-
US Dolar	
Indonesia Eximbank	274,289
PT Bank OCBC NISP Tbk	204,159
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113,256
PT Bank QNB Indonesia Tbk	46,647
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	41,354
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,344
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	3,934
Sub-jumlah	1,126,728
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	471,483
Jumlah	1,620,112

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4,5% - 7% dan 4,8%-5,5% masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	
	22,989	Cash on hand
		Cash in banks
		Third parties
		Rupiah
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	70,656	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	32,022	PT Bank OCBC NISP Tbk
	23,263	Indonesia Eximbank
	-	PT Bank Jasa Jakarta
	800	PT Bank Central Asia Tbk
	3,476	PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
	2,064	Indonesia Tbk
	337	PT Bank Permata Tbk
		US Dollar
	78,502	Indonesia Eximbank
	73,985	PT Bank OCBC NISP Tbk
	460,975	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	97,021	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	169,614	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	33,866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3,994	PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
	1,050,575	Sub-total
		Time deposit
		Rupiah
	160,759	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1,234,323	Total

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 4.5% - 7% and 4.8%-5.5% in 2015 and 2014, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2015
Pihak ketiga	
PT Energy Transporter Indonesia	5,006,863
PT Korintiga Hutani	2,545,598
PT Jorong Barutama Greston	1,464,521
PT Energi Samudra Logistics	1,337,131
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	876,083
PT Bharinto Ekatama	719,209
PT Trans Lintas Segara	602,039
PT Adaro Indonesia	439,050
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	297,653
PT Holcim Indonesia Tbk	53,542
PT Nusantara Terminal Terpadu	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	443,404
Sub-jumlah	13,785,093
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(22,085)
Jumlah	13,763,008

a. Berdasarkan umur

	2015
Belum jatuh tempo	7,994,821
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	2,336,888
31 – 60 hari	1,132,790
61 – 90 hari	220,902
> 90 hari	2,099,692
Jumlah	13,785,093
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(22,085)
Jumlah neto	13,763,008

b. Berdasarkan mata uang

	2015
Rupiah	7,100,580
US Dolar	6,684,513
Jumlah	13,785,093
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(22,085)
Jumlah neto	13,763,008

6. TRADE RECEIVABLES

a. By debtor

	2014	
		Third parties
	-	PT Energy Transporter Indonesia
1,644,978		PT Korintiga Hutani
927,223		PT Jorong Barutama Greston
1,537,508		PT Energi Samudra Logistics
3,682,699		PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
746,966		PT Bharinto Ekatama
-		PT Trans Lintas Segara
355,051		PT Adaro Indonesia
488,900		PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
873,882		PT Holcim Indonesia Tbk
439,477		PT Nusantara Terminal Terpadu
869,260		Other (below US\$ 300,000 each)
11,565,944		Sub-total
(108,806)		<i>Less allowance for impairment in value</i>
11,457,138		Total

a. By age category

	2014	
	9,567,995	Not yet due
		Past due
	1,307,190	1 – 30 days
	354,621	31 – 60 days
	218,956	61 – 90 days
	117,182	> 90 days
11,565,944		Total
(108,806)		<i>Less allowance for impairment in value</i>
11,457,138		Net total

c. By currency used

	2014	
	5,109,821	Rupiah
	6,456,123	US Dollar
11,565,944		Total
(108,806)		<i>Less allowance for impairment in value</i>
11,457,138		Net total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal	108,806
Penyisihan tahun berjalan	-
Penghapusan	(84,315)
Laba selisih kurs	(2,406)
Saldo akhir	<u>22,085</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 12).

7. PERSEDIAAN

	2015
Bahan bakar	459,764
Suku cadang	96,811
Jumlah	<u>556,575</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

8. PEMBAYARAN DIMUKA

	2015
Beban dibayar di muka	
Asuransi	184,466
Sewa	67,441
Lain-lain	4,926
Uang muka	363,876
Jumlah	<u>620,709</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Change in allowance for impairment are as follows:

	2014	
	101,492	<i>Beginning balance</i>
	8,731	<i>Allowance for the year</i>
	-	<i>Write-off</i>
	(1,417)	<i>Gain on foreign exchange</i>
	<u>108,806</u>	<i>Ending balance</i>

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 12).

7. INVENTORIES

	2014	
	508,187	<i>Fuel</i>
	122,250	<i>Spare parts</i>
Jumlah	<u>630,437</u>	<i>Total</i>

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

8. PREPAYMENTS

	2014	
	223,232	<i>Prepaid expenses</i>
	77,241	<i>Insurance</i>
	15,626	<i>Rental</i>
	351,182	<i>Others</i>
	<u>667,281</u>	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>667,281</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015**

**dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015**

**and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

9. VESSELS AND EQUIPMENT

2015	Saldo 1 Jan 2015/ Balance as of Jan 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Des 2015/ Balance as of Dec 31, 2015	2015
Biaya Perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	52,674,102	199,507	-	52,873,609	Tugboat
Tongkang	82,508,906	7,886,358	2,611,893	87,783,371	Barge
Alat berat	811,675	391,124	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	439,026	507,372	-	946,398	Ship equipment
Kendaraan	471,679	58,261	38,854	491,086	Vehicles
Peralatan kantor	298,129	10,559	-	308,688	Office equipment
Jumlah	137,203,517	9,053,181	2,650,747	143,605,951	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	10,734,792	3,370,424	-	14,105,216	Tugboat
Tongkang	11,898,945	4,664,700	357,320	16,206,325	Barge
Alat berat	149,686	144,565	-	294,251	Heavy equipment
Peralatan kapal	53,862	215,006	-	268,868	Ship equipment
Kendaraan	209,988	54,246	17,311	246,923	Vehicles
Peralatan kantor	201,577	42,415	-	243,992	Office equipment
Jumlah	23,248,850	8,491,356	374,631	31,365,575	Total
Nilai buku	113,954,667			112,240,376	Book value
2014	Saldo 1 Jan 2014/ Balance as of Jan 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014	2014
Biaya Perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	44,027,798	8,646,304	-	52,674,102	Tugboat
Tongkang	73,801,262	10,722,931	2,015,287	82,508,906	Barge
Alat berat	811,675	-	-	811,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	100,189	338,837	-	439,026	Ship equipment
Kendaraan	423,850	76,751	28,922	471,679	Vehicles
Peralatan kantor	240,986	57,143	-	298,129	Office equipment
Jumlah	119,405,760	19,841,966	2,044,209	137,203,517	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	7,503,166	3,231,626	-	10,734,792	Tugboat
Tongkang	7,887,695	4,103,618	92,368	11,898,945	Barge
Alat berat	48,227	101,459	-	149,686	Heavy equipment
Peralatan kapal	7,314	46,548	-	53,862	Ship equipment
Kendaraan	178,733	51,740	20,485	209,988	Vehicles
Peralatan kantor	162,985	38,592	-	201,577	Office equipment
Jumlah	15,788,120	7,573,583	112,853	23,248,850	Total
Nilai buku	103,617,640			113,954,667	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2015	2014	
Beban langsung	8,394,695	7,483,251	Direct costs
Beban umum dan administrasi	96,661	90,332	General and administrative expenses
Jumlah	8,491,356	7,573,583	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Harga jual/penggantian	2,033,640
Nilai buku	(2,276,116)
Rugi atas pelepasan aset tetap	<u>(242,476)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap – kapal dan kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, RaetsMarine Insurance B.V dan PT Asuransi Central Asia terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 123.700.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 132.380.841 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 206.178 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

10. HUTANG USAHA

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pihak ketiga	
PT Sinar Alam Duta Perdana II	682,458
PT Momentum Indonesia Investama	465,055
Sea Partner Holdings Ltd	450,000

9. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

Details of loss on disposal of vessels and equipment are as follows:

	<u>2014</u>	
	1,897,552	<i>Selling price/claim</i>
	(1,931,356)	<i>Book value</i>
	<u>(33,804)</u>	<i>Loss on disposal of vessels and equipment</i>

As of December 31, 2015, the vessels and vehicle have been insured to PT Asuransi QBE Pool Indonesia, RaetsMarine Insurance B.V and PT Asuransi Central Asia against Hull and Machinery entirely to a third party, with sum insured of US\$ 123,700,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 132,380,841 as of December 31, 2015 are pledged as collateral for bank loans (see Note 12).

As of December 31, 2015, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 206,178 which consists of office equipment, ship equipment, and vehicles.

As of December 31, 2015 and 2014, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipment.

10. TRADE PAYABLES

a. *Details of trade payables based on the creditors are as follows:*

	<u>2014</u>	
		Third parties
		<i>PT Sinar Alam Duta Perdana II</i>
		<i>PT Momentum Indonesia Investama</i>
	350,000	<i>Sea Partner Holdings Ltd</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2015
PT Rigtenders Indonesia	306,092
PT Kalibesar Raya Utama	300,323
PT Samudra Marine Indonesia	279,087
PT Sarana Niaga Petrogas	114,752
PT Ika Sanrif Migas	3,801
PT Baramega Borneo Patra	-
PT Barokah Bersaudara Perkasa	-
PT Maritim Jaya Perkasa	-
PT Trans Samudra Perkasa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200.000)	2,722,466
Jumlah	5,324,034

b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	4,403,785
US Dolar	838,041
SGD	46,676
Euro	35,532
MYR	-
Jumlah	5,324,034

c. Berdasarkan umur:

	2015
Belum jatuh tempo	2,242,229
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,302,729
31 – 60 hari	1,149,561
61 – 90 hari	284,960
> 90 hari	344,555
Jumlah	5,324,034

Hutang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Hutang usaha merupakan hutang tanpa jaminan.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 604.678 dan US\$ 870.320 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

10. TRADE PAYABLES (Continued)

	2014	
-	-	PT Rigtenders Indonesia
48,710	48,710	PT Kalibesar Raya Utama
-	-	PT Samudra Marine Indonesia
332,428	332,428	PT Sarana Niaga Petrogas
398,939	398,939	PT Ika Sanrif Migas
279,313	279,313	PT Baramega Borneo Patra
276,837	276,837	PT Barokah Bersaudara Perkasa
230,996	230,996	PT Maritim Jaya Perkasa
210,127	210,127	PT Trans Samudra Perkasa
2,574,779	2,574,779	Other (below US\$ 200,000 each)
4,702,129	4,702,129	Total

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2014	
3,438,900	3,438,900	Rupiah
1,036,084	1,036,084	US Dollar
191,569	191,569	SGD
28,018	28,018	Euro
7,558	7,558	MYR
4,702,129	4,702,129	Total

c. By age category:

	2014	
2,642,490	2,642,490	Not yet due
1,440,784	1,440,784	Past due
258,336	258,336	1 – 30 days
38,299	38,299	31 – 60 days
322,220	322,220	61 – 90 days
		> 90 days
4,702,129	4,702,129	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

11. TAXATION

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 604,678 and US\$ 870,320 in 2015 and 2014, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	2015
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,539,980
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	68,616
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,608,596
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(50,389,838)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	43,258,303
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	4,522,939
Jumlah beda tetap	(2,608,596)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2015 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2014 ke kantor pajak.

11. TAXATION (Continued)

b. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax in accordance with the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2014	
	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Notes 4)	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12,868,914	<i>Profit before final tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	2,753	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	12,871,667	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda tetap		Permanent differences
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(72,526,640)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	55,300,141	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	4,354,832	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
Jumlah beda tetap	(12,871,667)	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-	Taxable income for the current year

The amounts of the Company's taxable income for 2015, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2015 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2014, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2014 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and

For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Hutang Pajak

	2015
Pajak pertambahan nilai	35,024
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	6,384
Pasal 15	13,295
Pasal 21	5,182
Pasal 23	2,271
Jumlah	62,156

11. TAXATION (Continued)

c. Taxes Payable

	2014	
	34,962	Value added tax
		Income tax
	318	Article 4 (2)
	5,504	Article 15
	28,709	Article 21
	1,062	Article 23
Jumlah	70,555	Total

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK

	2015
Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	5,859,440
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5,032,964
Indonesia Eximbank	3,645,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,093,989
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,401,823
Jumlah	18,033,216

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS

	2014	
Short-term bank and non bank financial institution loans		
Third parties		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6,000,000	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,100,000	
Indonesia Eximbank	800,000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	306,617	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	269,364	
Jumlah	10,475,981	Total

Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka panjang	
Pihak ketiga	
Indonesia Eximbank	31,858,562
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,197,142
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,185,857
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,733,950
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,316,988
PT Bank Jasa Jakarta	20,305
Jumlah hutang bank jangka panjang	40,312,804
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	6,653,574
Bagian jangka panjang	33,659,230

Long-term bank and non bank financial institution loans		
Third parties		
Indonesia Eximbank	43,113,669	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,052,466	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,666,500	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,739,042	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,843,783	
PT Bank Jasa Jakarta	54,020	
Jumlah hutang bank jangka panjang	57,469,480	Total long-term bank loans
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18,474,975	Less of current maturities
Bagian jangka panjang	38,994,505	Long-term

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis *AI Murabahah*, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian satu (1) unit *crane barge* dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-5,85% dan 5,9% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-5,8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit *floating crane* dan piutang Perusahaan atas PT WHS Global Mandiri.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as AI Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of four (4) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5%-6% per annum in 2015 and 2014, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of one (1) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5%-6% per annum in 2015 and 2014, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of eight (8) sets of tugs and barges. This facility bears interest at 5%-6% per annum in 2015 and 2014, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of (1) one set of crane barge. This facility bears interest at 5%-5.85% and 5.9% per annum in 2015 and 2014, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5%-5.8% per annum with a term loan facility of 36 (thirty six) months.

This facility is secured by 1 (one) unit floating crane and Company's receivable over PT WHS Global Mandiri.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 11.255.109 dan US\$ 11.226.674.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 31.858.562 dan US\$ 43.113.669.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 5% - 5,65% dan 5,7% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.645.000 dan US\$ 800.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302, 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua, dan Sovereign 8.

Berdasarkan surat nomor BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Indonesia Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi hutang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.

ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

Principal installment payments in 2015 and 2014 amounted to US\$ 11,255,109 and US\$ 11,226,674, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 31,858,562 and US\$ 43,113,669, respectively.

In July 2013, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 4,000,000 which was used for the working capital with a term loan facility of one year and bears interest at 5% - 5.65% and 5.7% per annum in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 3,645,000 and US\$ 800,000, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302, 3305;
- 15 tug boats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8.

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Indonesia Eximbank regarding changes in the period of Export Investment Financing Facility and profit margin become 5% per annum and the restructuring of the Company's loans were agreed with the following conditions:

i. Export Investment Financing Facility I

- *The maturity date was extended until October 25, 2020.*

ii. Export Investment Financing Facility II

- *The maturity date was extended until February 25, 2021.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.

iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019.

v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk grace periode 3 bulan).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 855.324 dan US\$ 754.345.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.197.142 dan US\$ 4.052.466.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% dan LIBOR +4% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

iii. Export Investment Financing Facility III

- The maturity date was extended until July 25, 2021.

iv. Export Investment Financing Facility IV

- The maturity date was extended until December 25, 2019.

v. Export Investment Financing Facility V

- The maturity date was extended until December 25, 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained an fixed loan facility with a credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period).

Principal installments payments in 2015 and 2014 were US\$ 855,324 and US\$ 754,345, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the loan facility were US\$ 3,197,142 and US\$ 4,052,466, respectively.

In Februari 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% and LIBOR + 4% per annum in 2015 and 2014, respectively with a term loan facility for one year.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 5.032.964 dan US\$ 3.100.000.

Seluruh masing-masing fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 7 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 dan KR Assist;
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318,319, dan 320;

Berdasarkan surat nomor 946/OL-CSR/XI/2015 tanggal 23 November 2015 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk tentang Surat Penawaran Fasilitas Kredit, restrukturisasi hutang bank Perusahaan untuk fasilitas *fixed loan* disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

Pembayaran angsuran diubah menjadi:

- 10% untuk 2 tahun pertama yang dimulai pada tanggal 18 November 2015.
- 15% untuk 2 tahun selanjutnya yang dimulai pada tanggal 18 November 2017.
- 25% untuk 2 tahun terakhir yang dimulai pada tanggal 18 November 2019.
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan dan dibebani bunga antara 6% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terhutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017 dan dibebani bunga sebesar 6% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% dan 6,25% per tahun, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, dan terhutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 5,032,964 and US\$ 3,100,000, respectively.

All these loan facilities are secured by:

- *7 tug boats ; they are Trans Power 165,166,203,204,209,210 and KR Assist;*
- *5 barges ; they are Gold Trans 305,317,318,319, and 320;*

Based on letter numbered 946/OL-CSR/XI/2015 dated November 23,2015 from PT Bank QNB Indonesia Tbk about Credit Facility Offering Letter, the restructuring of Company's bank loans for fixed loan facility was agreed with the following conditions:

Installment payment are set as follows:

- *10% for the first 2 years starting on November 18, 2015.*
- *15% for the next 2 years starting on November 18, 2017.*
- *25% for the last 2 years starting on November 18, 2019.*
- *The maturity date was extended until October 18 , 2021.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained additional KAB facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). These loan facilities have a maximum period of 60 months and bear interest at 6% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing and payable in monthly installments until February 2017 and bears interest at 6% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing. This facility bears interest at 6% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively and payable in monthly installments until March 2016.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 dan 327;
- 4 unit kapal tunda, yakni Trans Power, 205, 206, 121, dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 256.363.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan leverage maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas pembatasan *Debt Service Coverage Ratio* untuk periode 31 Desember 2015 berdasarkan surat nomor B.021/ CR-RHB/0116 tertanggal 27 Januari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 2.480.642 dan US\$ 2.974.637.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.185.857 dan US\$ 4.666.500.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boats purchasing. This facility bears interest at 6% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively, with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 9 barges; they are Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 and 327;
- 4 tug boats; they are Trans Power 205, 206, 121, and 243.
- Customers's contracts with with a guarantee value amounting to Rp 256,363,750,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

The Company has obtained a waiver at *Debt Service Coverage Ratio* for period December 31, 2015 based on the letter B.021/CR-RHB/0116 dated January 27, 2016.

Principal installment payments in 2015 and 2014 amounted to US\$ 2,480,642 and US\$ 2,974,637, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 2,185,857 and US\$ 4,666,500, respectively.

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. This facility bears interest at 6% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively and will be due on January 23, 2016.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 1.401.823 dan US\$ 269.364.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan surat nomor B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi hutang bank Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

i. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 10 (KAB-10)

Pada tanggal 25 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6,7,8, dan 9 dengan pagu kredit sebesar USD 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2018.

ii. Fasilitas Kredit Berjangka (KB)

- Jatuh tempo diperpanjang dari 21 Januari 2016 sampai dengan 21 Juli 2017.

iii. Fasilitas Bank Garansi (BG)

- Plafon menjadi Rp 1.000.000.000
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Juli 2017.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan* 4 dan 5) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Fasilitas tersebut terhutang dalam angsuran bulanan sampai tanggal 1 April 2016.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance for the loan facility were US\$ 1,401,823 and US\$ 269,364, respectively.

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital.

Based on the letter numbered B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions:

i. Kredit Angsuran Berjangka 10 (KAB-10) Facility

On November 25, 2015, the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring from KAB 6,7,8, and 9 amounting to USD 2,259,857. This facility bears interest at 6% per annum in 2015, and will be due on November 13, 2018.

ii. Kredit Berjangka (KB) Facility

- The maturity date was extended from January 21, 2016 until July 21, 2017.

iii. Bank Guarantee (BG) Facility

- Plafond becomes Rp 1,000,000,000
- The maturity date was extended until July 21, 2017.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (*term loan* 4 and 5) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000, respectively. These facilities are payable in monthly installments until April 1, 2016.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2011 Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terhutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75%-6% dan 6%-6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijamin harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak;

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas pembatasan *Debt to Equity Ratio* dari OCBC NISP berdasarkan surat tertanggal 5 Februari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.005.092 dan US\$ 2.806.402.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas di atas masing-masing sebesar US\$ 1.733.950 dan US\$ 3.739.042.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,7% per tahun pada tahun 2015 dan 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 2.093.989 dan US\$ 306.617.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 321, 322, dan 326;
- 4 unit kapal tunda yaitu Trans Power 202, 212, 213 dan 241;

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

On November 29, 2011, the Company applied a reduction of term loan 4 investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000.

In March 2013, the Company obtained additional investment credit facility (term loan 6) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months.

The above facilities bear interest at 5.75%-6% and 6%-6.5% per annum in 2015 and 2014, respectively.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- *Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;*
- *Assets pledged as collateral must be insured;*
- *Submit approved renewal contract from certain customer 3 months before the due date;*

The Company has obtained a waiver of Debt to Equity Ratio from OCBC NISP based on letter dated February 5, 2016.

Principal installment payments in 2015 and 2014 were US\$ 2,005,092 and US\$ 2,806,402, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 1,733,950 and US\$ 3,739,042, respectively.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. This facility bears interest at 5.7% per annum in 2015 and 2014 and will be due on June 13, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance for the loan facility were US\$ 2,093,989 dan US\$ 306,617, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collateral:

- *3 barges; they are Gold Trans 321, 322, and 326;*
- *4 tug boats, they are Trans Power 202, 212, 213 and 241;*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC)**

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar 4%+SIBOR per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 4%+ SIBOR dan 3,75%+SIBOR per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313, 314 dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 x
- b. Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,1 x
- c. Rasio hutang terhadap modal maksimal 1,5x
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5x

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas persyaratan dari HSBC terkait rasio keuangan berdasarkan surat No. 099/CMB-MME/II/2016 tertanggal 29 Februari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 526.795.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing-masing adalah sebesar US\$ 1.316.988 dan US\$ 1.843.783 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 5.859.440 dan US\$ 6.000.000.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC)**

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000. This facility has a maximum period of 5 (five) years, and bears interest at 4%+SIBOR per annum. The Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000 with a maximum period of 1 (one) year and bears interest at 4%+ SIBOR and 3.75%+ SIBOR per annum in 2015 and 2014, respectively.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment of US\$ 2,500,000.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000;
- 4 barges, they are Gold Trans 307, 313, 314 and 316;
- 5 tug boats, they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 x
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 x
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 x
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5x

The Company has obtained a waiver from HSBC about financial ratio based on letter No 099/CMB-MME/II/2016 dated February 29, 2016.

Principal installments payments in 2015 and 2014 were US\$ 526,795 respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of the fixed installment facility were US\$ 1,316,988 and US\$ 1,843,783, respectively, while time revolving loan facility were US\$ 5,859,440 and US\$ 6,000,000, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp1.593.100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 35 bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 88.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 382.801.501 (ekuivalen US\$ 33.714) dan Rp 615.665.417 (ekuivalen US\$ 52.392).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 280.102.500 (ekuivalen US\$ 20.305) dan Rp 662.904.061 (ekuivalen US\$ 54.020).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan rasio keuangan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 22 Januari 2016 dan 20 Februari 2015.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Jasa Jakarta

In 2012, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 1,593,100,000. This facility has a maximum period of 35 months, and bears interest at 8.45% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In June 2013, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 88,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payment in 2015 and 2014 were Rp 382,801,501 (equivalent to US\$ 33,714) and Rp 615,665,417 (equivalent to US\$ 52,392), respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances for this loan facilities were Rp 280,102,500 (equivalent to US\$ 20,305) and Rp 662,904,061 (equivalent to US\$ 54,020), respectively.

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has either complied with all of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waiver as required.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognised a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of the post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated January 22, 2016 and February 20, 2015, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/ 10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	9,19% dan 8,53% per tahun masing- masing pada tahun 2015 dan 2014/ 9.19% and 8.53% per annum for the year 2015 and 2014, respectively.	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Employee benefits expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	129,332	137,368	129,929	Current service cost
Biaya bunga	31,130	23,840	17,954	Interest cost
Jumlah	160,462	161,208	147,883	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun yang dilaporkan sebelumnya	-	342,724	267,442	Balance at beginning of year, as previously reported
<u>Penyajian kembali</u>				<u>Restatement</u>
Saldo awal tahun	391,909	263,224	267,442	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	160,462	161,208	147,883	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan	-	(12,127)	-	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	(96,759)	(12,818)	(89,770)	Other comprehensive income
Laba selisih kurs	(40,507)	(7,578)	(62,331)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	415,105	391,909	263,224	Balance at end of year

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13.EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2015	2014	2013	
Saldo awal tahun	391,909	263,224	267,442	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	129,332	137,368	129,929	Current service cost
Biaya bunga	31,130	23,840	17,954	Interest cost
Pembayaran imbalan	-	(12,127)	-	Benefit payment
Kerugian/keuntungan aktuarial atas:				Actuarial loss (gain) on:
Penyesuaian historis	(51,837)	(12,818)	(89,770)	Historical adjustment
Perubahan asumsi	(44,922)	-	-	Assumption changes
Laba selisih kurs	(40,507)	(7,578)	(62,331)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	415,105	391,909	263,224	Balance at end of the year

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the assumed discount rate as of December 31, 2015 would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		2015 Increase Decrease
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2015					
Kenaikan	1%	370,058	1%	467,113	Increase
Penurunan	1%	468,049	1%	369,986	Decrease

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham	Saham/Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2,238,125,000	84.99%	24,229,738	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
Silvia Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvia Oktrianti
Masyarakat :				Public :
Standard Chartered Bank SG PVB	309,993,500	11.77%	3,191,532	Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	85,006,500	3.23%	875,182	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris
- Pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2013 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 28.966.300.000 (ekuivalen US\$ 2.420.110)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal

Biaya emisi saham

Neto

14. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 20, 2014, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, No. 38 dated June 20, 2014, the shareholders have approved:

- *Changes in the composition of the board of directors and commissioners*
- *Distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2013 amounting to Rp 28,966,300,000 (equivalent to US\$ 2,420,110)*

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Additional paid in capital in excess of par value

Stock issuance

Net

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 24.000 and US\$ 16.000 in 2015 and 2014, respectively which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 29, 2015 and June 20, 2014, respectively.

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 24.000 dan US\$ 16.000 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Mei 2015 dan 20 Juni 2014.

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Tunda dan tongkang <i>Floating Crane</i>	39,156,597 11,233,241
Jumlah	50,389,838

17. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	2014	
	58,887,224 13,639,416	<i>Tug and barge Floating Crane</i>
	72,526,640	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berasal dari jasa pengangkutan.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2015
PT Korintiga Hutani	7,982,683
PT Jorong Barutama Greston	7,815,371
PT Energi Transporter Indonesia	7,190,417
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	4,911,540
Jumlah	27,900,011

18. BEBAN LANGSUNG

	2015
Sewa kapal	12,215,124
Bahan bakar	10,035,417
Penyusutan	8,394,695
Gaji	1,881,595
Asuransi	1,414,624
Perbekalan	1,315,297
Operasional pelabuhan	1,135,319
Peralatan kapal	567,547
Perlengkapan kapal	473,102
Suku cadang	341,475
Keagenan	185,465
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	2,231,128
Jumlah	40,190,788

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015
Gaji dan tunjangan	1,379,540
Sewa	268,121
Pajak	254,959
Transportasi	228,252
Jamuan	201,840
Penyusutan dan amortisasi	188,091
Imbalan kerja	160,462
Jasa profesional	86,388
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 120.000)	359,557
Jumlah	3,127,210

17. REVENUES (Continued)

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 were derived from transportation services.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2014	
	9,614,189	PT Korintiga Hutani
	10,317,455	PT Jorong Barutama Greston
	-	PT Energi Transporter Indonesia
	12,377,449	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
Jumlah	32,309,093	Total

18. DIRECT COSTS

	2014	
	17,954,150	Vessel rental
	16,736,341	Fuel
	7,483,251	Depreciation
	1,864,720	Salary
	1,316,403	Insurance
	1,366,433	Supplies
	892,391	Port operation
	701,395	Tools and equipment
	549,883	Vessel supplies
	409,961	Spareparts
	699,838	Agency
	1,982,475	Others (below US\$ 300,000 each)
Jumlah	51,957,241	Total

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014.

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	
	1,332,510	Salary and allowances
	270,521	Rent
	297,161	Taxes
	228,676	Transportation
	165,694	Entertainment
	134,474	Depreciation and amortization
	161,208	Employee benefits
	174,219	Professional fees
	578,445	Others (below US\$ 120,000 each)
Jumlah	3,342,908	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,955,887
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar penuh)	0.0007

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	<u>2014</u>	
	11,999,420	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
	2,633,300,000	<i>Total weighted-average number of shares during the year</i>
	0.0046	<i>Basic earnings per share (in full Dollars)</i>

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Direksi	412,271
Komisaris	134,264
Jumlah	546,535

21. TRANSACTION WITH RELATED PARTY

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	<u>2014</u>	
	338,628	<i>Directors</i>
	206,865	<i>Commissioners</i>
	545,493	<i>Total</i>

22. PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

No	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Kelanis ke Filipina / Coal Transshipment Contract from Kelanis to Philipines	PT Adaro Indonesia	Januari 2014 / January 2014	Desember 2015 / December 2015
2	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap / Coal Transshipment Contract from Satui to Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 / January 2014	Desember 2015 / December 2015
3	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014 / September 2014	Agustus 2016 / August 2016
4	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	Fuel and Raw Materials Corporation	Januari 2008 / January 2008	Desember 2015 / December 2015
5	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 / May 2013	Mei 2023 / May 2023
6	Pengangkutan Spong Rotary Klin / Spong Rotary Klin Freight	PT Krakatau Steel Tbk	November 2014 / November 2014	Oktober 2016 / October 2016
7	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Trubaindo Coal Mining	November 2015 / November 2015	September 2016 / September 2016

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

No	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
8	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013 / December 2013	September 2017 / September 2017
9	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Energi Samudra Logistics	November 2014 / November 2014	Oktober 2017 / October 2017
10	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Borneo Indobara	Januari 2015 / January 2015	Januari 2017 / January 2017
11	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Januari 2015 / January 2015	Desember 2015 / December 2015
12	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Energy Transporter Indonesia	April 2015 / April 2015	April 2016 / April 2016

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, Fuel and Raw Materials Corporation, PT Adaro Indonesia, dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts PT Jorong Barutama Greston, Fuel and Raw Materials Corporation, PT Adaro Indonesia, and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk are still in the process of documentary finalization.

- b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 1 (satu) unit crane barge dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar US\$ 7.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. On June 2, 2014, the Company entered into an agreement with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 7,000,000. As of December 31, 2014, the Company had paid US\$ 7,000,000 and was presented as part of "Advance for Purchase of Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

	2015		2014			
	Mata Uang Non Fungsional/Non Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Non Fungsional/ Non Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$		
	Rp	US\$	Rp	US\$		
ASET					ASSETS	
Kas dan setara kas	IDR	12,693,179,555	920,129	3,910,713,040	314,366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-bersih	IDR	97,952,501,100	7,100,580	63,566,177,718	5,109,821	Trade receivables- net
Piutang lain-lain	IDR	569,368,485	41,274	711,854,120	57,223	Other receivables
Aset lain-lain	IDR	1,045,467,870	75,786	1,044,474,840	83,961	Other assets
Jumlah	IDR	112,260,517,010	8,137,769	69,233,219,718	5,565,371	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Hutang usaha	IDR	60,750,214,075	4,403,785	42,779,910,651	3,438,900	Trade payables
	Euro	490,163,940	35,532	348,549,269	28,018	
	SGD	643,895,420	46,676	2,383,112,389	191,569	
	MYR	-	-	94,015,424	7,558	
Hutang lain-lain	IDR	370,737,825	26,875	530,313,646	42,629	Other payables
Beban masih harus dibayar	IDR	4,898,976,965	355,127	1,439,736,682	115,734	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	280,102,570	20,305	671,990,896	54,020	Bank and non bank financial institution loans
Jumlah	IDR	67,434,090,795	4,888,300	48,247,628,957	3,878,428	Total
Jumlah aset bersih	IDR	44,826,426,215	3,249,469	20,985,590,761	1,686,943	Total assets - net

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG NON-FUNGSIONAL (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2015.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non fungsional Perusahaan dan Entitas Anak akan naik sebesar US\$ 134.646.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen risiko

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Pinjaman	
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	24,686,790
Pinjaman jangka panjang	33,659,230
Jumlah pinjaman	58,346,020
Kas dan setara kas	1,620,112
Pinjaman bersih	56,725,908
Ekuitas	64,727,854
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	88%

b. Faktor risiko keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY (Continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2015.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2015 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have increased by approximately US\$ 134,646.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

a. Capital risk management

The Company and Its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and Its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), and equity that consisting of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
			Debt
			<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
			<i>Long-term loans</i>
			Total debt
			Cash and cash equivalents
			Net-debt
			Equity
			Net debt to equity ratio

b. Financial risk factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

b. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

b. Financial risk factors (Continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%) 5%	(179,972) 179,972	Rupiah and U.S Dollar

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's and its Subsidiary policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

Financial risk factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and

For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko mata uang non-fungsional (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	4.88%	76,444
	(5.40%)	(257,561)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2015:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	24,686,790	-	-	24,686,790
Hutang usaha	5,324,034	-	-	5,324,034
Hutang lain-lain	1,123,900	-	-	1,123,900
Beban masih harus dibayar	1,064,009	-	-	1,064,009
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	-	33,659,230	-	33,659,230
Jumlah	32,198,733	33,659,230	-	65,857,963

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)

Financial risk factors (Continued)

c. Market risk (Continued)

Non-functional currency risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - U.S Dollar	4.88%	76,444
	(5.40%)	(257,561)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2015:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Financial liabilities				
Short term bank and non bank financial institution loans	24,686,790	-	-	24,686,790
Trade payables	5,324,034	-	-	5,324,034
Other payables	1,123,900	-	-	1,123,900
Accrued expenses	1,064,009	-	-	1,064,009
Long term bank and non bank financial institution loans	-	33,659,230	-	33,659,230
Total	32,198,733	33,659,230	-	65,857,963

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	1,620,112	1,620,112	1,234,323	1,234,323	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	13,763,008	13,763,008	11,457,138	11,457,138	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	129,991	129,991	57,848	57,848	Third parties
Aset lain-lain	75,786	75,786	83,961	83,961	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	15,588,897	15,588,897	12,833,270	12,833,270	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Short Term Financial Liabilities
<u>Jangka Pendek</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Short term bank loan and non bank financial institutions loans</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	18,033,216	18,033,216	10,475,981	10,475,981	Trade payables
Hutang usaha					Third parties
Pihak ketiga	5,324,034	5,324,034	4,702,129	4,702,129	Other payables
Hutang lain-lain					Third parties
Pihak ketiga	1,123,900	1,123,900	45,257	45,257	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	1,064,009	1,064,009	254,622	254,622	Current portion of long term bank and non-institution loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,653,574	6,653,574	18,474,975	18,474,975	
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	32,198,733	32,198,733	33,952,964	33,952,964	Total short term financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Long Term Financial Liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	33,659,230	33,659,230	38,994,505	38,994,505	Bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	65,857,963	65,857,963	72,947,469	72,947,469	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

Fair value estimation (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

25. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Perolehan aset tetap melalui hutang bank	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 9)	8,430,873
Setoran modal kepentingan non pengendali melalui piutang lain-lain	-

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

Fair value estimation (Continued)

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loans approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature. The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliability measured.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

25. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiary have investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2014	
	33,175	Acquisition of vessels and equipment through bank loans
	9,024,846	Reclassification from advances for purchase to vessels and equipment (Notes 9)
	36,997	Non – controlling shareholder capital contribution through other receivable

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK").

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran nilai wajar"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (Continued)**

- *PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"*
- *PSAK 4 (revised 2015) "Separate financial statements"*
- *PSAK 7 (revised 2015) "Related party Disclosure"*
- *PSAK 16 (revised 2015) "Fixed asset"*
- *PSAK 24 (revised 2015) "Employee benefits"*
- *PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"*
- *PSAK 67 (revised 2015) "Disclosures of interests in other entities"*
- *PSAK 68 (revised 2015) "Fair value measurement"*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements.